

BAB V **KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar peserta didik kelas XI Program Keahlian Animasi SMK Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 memiliki tingkat penguasaan kosakata pada kategori sedang sebesar (61,8%), selain itu terdapat peserta didik yang tingkat minat bacanya pada kategori rendah sebesar (20,6%) dan tinggi sebesar (17,6%). Dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman, terlihat pada hasil nilai r_{hitung} lebih tinggi dari r_{tabel} ($0,507 > 0,339$), dan t_{hitung} lebih tinggi daripada t_{tabel} ($2,353 > 1,690$).
2. Sebagian besar peserta didik kelas XI Program Keahlian Animasi SMK Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 memiliki tingkat motivasi belajar pada kategori sedang tinggi (50,0%), sedangkan yang lainnya memiliki tingkat motivasi belajar pada kategori sedang, yakni sebesar (32,4%) dan pada tingkat rendah yakni sebesar (17,6%). Dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman terlihat pada hasil nilai r_{hitung} yang lebih tinggi dari r_{tabel} ($0,557 > 0,339$) dan hasil nilai t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} ($2,898 > 1,960$).

3. Sebagian besar peserta didik kelas XI Program Keahlian Animasi SMK Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 memiliki tingkat kemampuan membaca teks berbahasa Jerman pada kategori sedang sebesar (91,2%), sedangkan peserta didik yang lainnya memiliki kemampuan membaca teks berbahasa Jerman pada kategori rendah sebesar (8,8%) dan pada kategori tinggi yakni sebesar (41,2%). Dan terdapat hubungan yang positif antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman ($f_{hitung} = 11,004 > f_{tabel} = 3,28$).
4. Kontribusi penguasaan kosakata dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman adalah sebesar 41,5%. Dengan demikian penguasaan kosakata dan motivasi belajar yang tinggi mempunyai korelasi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 41,5% terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman, maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata dan motivasi belajar dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa bahasa Jerman, khususnya kemampuan membaca teks berbahasa Jerman.

Penguasaan kosakata perlu untuk terus ditingkatkan karena kosakata merupakan dasar dari pengajaran bahasa. Dalam kaitannya dengan kemampuan

membaca teks berbahasa Jerman, semakin banyak kosakata yang dikuasai peserta didik maka semakin mudah baginya untuk memahami isi bacaan tersebut, begitu pula sebaliknya, jika kosakata yang dikuasai semakin sedikit maka akan semakin sulit bagi peserta didik untuk memahami isi bacaan. Peningkatan penguasaan kosakata bisa dilakukan dengan cara-cara yang dapat menarik perhatian peserta didik, misalnya guru dapat menggunakan media pengajaran yang variatif dan tepat. Dengan demikian, diharapkan peserta didik akan lebih bersemangat dan termotivasi dalam pembelajaran bahasa Jerman, terutama dalam menguasai kosakata bahasa Jerman.

Selain penguasaan kosakata bahasa Jerman, motivasi belajar juga merupakan faktor internal terpenting yang tumbuh dalam diri peserta didik. Motivasi belajar adalah pendorong dari dalam diri peserta didik yang membuat mereka terpacu untuk berusaha lebih baik dalam belajar, khususnya bahasa Jerman. Guru diharapkan dapat membangun motivasi peserta didik, dalam hal ini guru bertindak sebagai faktor pendorong eksternal. Ada banyak cara bagi guru untuk menambah motivasi belajar peserta didik, misalnya dengan memberikan tugas yang jelas dan dapat dimengerti, memberikan penghargaan terhadap hasil kerja dan prestasi peserta didik serta menggunakan hukuman dan hadiah secara efektif dan tepat guna. Dengan cara tersebut diharapkan para peserta didik akan lebih menyukai belajar bahasa Jerman yang mana nantinya akan menyebabkan mereka lebih rajin membaca karena pengajaran bahasa Jerman tidak lepas dari

keterampilan membaca (*Leseverstehen*) yang juga akan dapat menambah penguasaan kosakata bahasa Jerman mereka.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian dan melakukan analisa terhadap hasilnya, maka peneliti dapat memberikan saran, antara lain:

1. Bagi pengajar atau guru hendaknya dapat mendorong peserta didiknya untuk memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi terhadap pelajaran bahasa Jerman. Guru harus lebih memahami masing-masing karakter peserta didik dan mencari solusi cara untuk menambah motivasi mereka dalam mempelajari bahasa Jerman. Hal ini akan memberikan dampak kepada motivasi belajar peserta didik, sehingga penguasaan kosakata peserta didik juga menjadi bertambah.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis agar dapat melakukannya dengan variabel bebas yang berbeda, serta menambah kekurangan yang ada pada penelitian ini, sehingga makin memperkaya pengetahuan tentang variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca teks berbahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti.1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Amalputra, L.H.Y. 1994. *Pengaruh Teknik Penerjemahan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa ditinjau dari Aspek Kemampuan Verbal*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, PPS IKIP Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas* (ed 3, cet.1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh /Model Silabus SMA/MA, Mata Pelajaran: Bahasa Jerman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Boediono. 2004. *Teori dan Aplikasi Statistika dan probabilitas*. Bandung: Rosda.
- Bolton, Sybille. 1996. *Problem der leistungsmessung Fernstudienprojekt der DIFF der GHK und Goethe Institut*. München: Goethe Institut.
- Brown, H.D. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. NY: Pearson Education.
- Celce, Marianne dan Murcia. 2001. *Teaching English as a Second of Foreign Language*. USA: Thomson Learning.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kurikulum Sekolah SMU GBPP: Bidang Studi Bahasa Jerman*. Jakarta: Depdikbud.
- Dimyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Diniati,Ulfa. 2007. “Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca teks Bahasa Jerman Peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari”. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman.

- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djiwandono. M Soenardi.1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB.
- Ehlers, Swantje. 1998. *Lesetheorie und fremdsprachliche Lesepraxis aus der Perspektive des Deutschen als Fremdsprache (Giessener Beiträge zur Fremdsprachendidaktik)*. Tübingen: Narr.
- _____. 1992. *Lesen als Verstehen: Arbeit mit literarischen Texten*. München: Goethe-Institut.
- Ghozali, Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Götz, Dieter, dan Haensch, Günter. 1997. *Langenscheidts Großwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin und München: Langenscheidts.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. 2004. *Statistik. Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Budi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Hastuti, Sri.1992. *Konsep-konsep dalam pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitragama.
- Hughes, Arthur. 1999. *Testing for Language Teachers*. Cambridge: Printed in the United Kingdom at the University Press.
- Hornby, AS. 1989. *Guide to Pattern and Usage in English*. Oxford: Oxford University Press.
- Johnson, Keith. 2001. *An Introduction to Foreign Language Learning and Teaching*. England: Pearson Education Limited.

- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasatya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik (edisi ketiga)*. Jakarta: Gramedia.
- Kustaryo, Sukirah. 1988. *Reading Techniques for College Students*. Jakarta: Depdikbud.
- Lado, Robert. 1967. *Mederner Sprachunterricht (Eine Einführung auf Wissenschaftlicher Grundlage)*. München: Max Hueber Verlag.
- _____. 1977. *Language Testing*. London: Longman Group Limited.
- _____. 1971. *Testen im Sprachunterricht*. München: Max Hueber Verlag.
- Madsen, S Harold. 1983. *Techniques in Testing*. England: Oxford American English (University Press).
- Mulyasa, Enco. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nikelas, Syahwin. 1988. *Pengantar Linguistik untuk Guru Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nunan, David. 1991. *Language Teaching Methodology*. New York: Prantice Hall Interra.
- _____. 1989. *Language Teaching Methodology a Text Book for Teacher*. New York: Prentice Hall.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. (edisi ketiga) Yogyakarta: BPFE.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Poerwadarminta. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.

- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Pusat Kurikulum dan Badan Penelitian dan Perkembangan Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Jerman Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rampilon, Ute. 1996. *Lerntekhniken im Fremdsprachenunterricht*. München: Hueber.
- Richard, Jack dan Schmidt, Richard. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education.
- Riwidikdo, Handoko, S.Kp. 2010. *Statistik untuk Penelitian Kesehatan dengan Aplikasi Program R dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Sardiman AM. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedjito. 1992. *Kosakata Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Subyakto, Sri Utari-Nababan. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiharto,dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutomo. 1985. *Teknik Penilaian Pendidikan*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Soedarso. 2000. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Tampubolon, DP. 1993. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1985. *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulrich, Winfried. 2007. *Wörter, Wörter, Wörter*. Hohengehren: Schneider Publisher
- Walgit, Bimo. 1997. *Pengantar Psikologi Umum* (edisi revisi cetakan ke-5). Yogyakarta: Andi Offset.
- Walija. 1996. *Bahasa Indonesia dalam Perbincangan*. Jakarta: IKIP
- Westhoff, Gerard. 1997. *Fertigkeit Lesen*. Goethe Institut. München: Langenscheidt.
- Zuchdi, Darmiyati. 1997. *Kosakata Baca Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar di Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta.